**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Mathlabul Huda- Koroncong Pandeglang.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 Mei 2018 sampai dengan 01 Juni 2018.

1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif korelasional. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang penerapan *punishment* (hukuman), sedangkan motode korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan penerapan *punishment* (hukuman) dengan kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits.

Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting.[[1]](#footnote-2)

Menurut Agus Iranto menjelaskan bahwa:

Korelasi merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan antara variabel tersebut bisa secara korelasional dan bisa juga secara kausal.Apabila hubungan tersebut tidak menunjukkan sifat sebab akibat, maka korelasi tersebut dikatakan korelasional, artinya sifat hubungan variabel satu dengan variabel lainnya tidak jelas mana variabel sebab dan mana variabel akibat. Sebaliknya, apabila hubungan tersebut menunjukkan sifat sebab akibat, maka korelasinya dikatakan kausal, artinya jika variabel yang satu merupakan sebab, maka variabel lainnya merupakan akibat.[[2]](#footnote-3)

Dalam kegiatan statistik khususnya statistik inferensial, analisis korelasi merupakan analisis hubungan dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat.

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[[3]](#footnote-4)

Adapun teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik populasi yang berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu: “Apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika subyeknya lebih besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[[4]](#footnote-5)

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasinya ialah siswa siswi kelas VII MTs Mathlabul Huda-Koroncong, yang berjumlah 70 siswa. Alasan penulis menjadikan kelas VII sebagai populasi ialah berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru bidang studi Al-Qur’an Hadits MTs Mathlabul Huda Koroncong yang menyatakan bahwa kurangnya tingkat kedisplinan di kelas VII. Dari keterangan diatas, maka penulis akan mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel yakni sebanyak 70 siswa kelas VII MTs Mathlabul Huda-Koroncong. Adapun penelitian ini dilakukan dengan teknik acak atau random sampling yaitu dengan tidak pilih-pilih, karena dengan cara ini siswa memperolah peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

1. **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam metodologi penelitian variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[[5]](#footnote-6)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: Penerapan *Punishment* (Hukuman)sebagai variabel bebas (X) dan Kedisiplinan Belajar Siswa dalam Pelajaran Al-Qur’an HAdits sebagai variabel terkait (Y).

1. **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik.[[6]](#footnote-7) Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Observasi adalah instrumen yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan. Dalam observasi, penulis mengamati dan melihat langsung adanya kenyataan-kenyataan yang terjadi dilokasi penelitian, terutama tentang penerapan *punishment* (hukuman) dan kedisiplinan belajar siswa dalam pelajaran Al-Qur’an Hadits.

2. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengamati permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan ialah wawancara tidak terstruktur hanya menanyakan garis-garis besar permaslahan yang akan ditanyakan.

3. Angket sering disebut dengan kuesioner, dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah untuk memperoleh data tentang hubungan antara penerapan *punishment* (hukuman) dengan kedisiplinan belajar siswa dalam pelajaran Al-Qur’an Hadits di kelas VII MTs Mathlabul Huda Koroncong.

Adapun alasan penulis menggunakan angket berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Pengumpulan angket akan memudahkan responden memberikan jawaban dalam waktu singkat.
2. Responden dapat menjawab semua pertanyaan tanpa paksaan.

**Tabel 3.1**

**Tabel Kisi-kisi Instrumen Angket Variabel (X) yaitu Penerapan *Punishment* (Hukuman)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| VARIABEL | INDIKATOR | ITEM SOAL | + | - | JUMLAH |
| Penerapan *Punishment* (Hukuman) | Ada KetegasanAda rasa jeraBersifat mendidikTidak membahayakanSesuai pelanggaran | 1,2,3,45, 6, 7, 8, 910, 11, 12, 13, 14 15, 16, 17, 18, 19, 2021, 22, 23, 24, 25 | 2, 38, 911, 12, 1415, 17, 18, 1921, 23, 24 | 1, 45, 6, 710, 1316, 2022, 25 | 4556525 |

**Tabel 3.2**

**Tabel Kisi-kisi Instrumen Angket Variabel (Y) yaitu Kedisiplinan Belajar Siswa pada Pelajaran Al-Qur’an Hadits**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| VARIABEL | INDIKATOR | ITEM SOAL | **+** | **-** | JUMLAH |
| Kedisiplinan Belajar Siswa | Mematuhi peraturanMelaksanakan kegiatan tepat waktu Menjalankan tugas sebaik-baiknyaTertib dan teratur | 1, 2, 3, 14, 154, 5, 6, 16, 177, 8, 9, 10, 18, 19, 20, 2111, 12, 13, 22, 23, 24, 25 | 1, 2, 34, 5, 67, 8, 9, 1011, 12, 13 | 14, 1516, 1718, 19, 20, 2122, 23, 24, 25 | 558725 |

1. **Teknik Analisis Data**

 Demikian, penulis menggunakan metode deskriptif statistik yaitu penulis yang berusaha mendeskkriptifkan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis data membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.[[7]](#footnote-8)

 Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan penyebaran angket. Dengan terkumpulnya data, maka data yang bersifat deskriptif kuantitatif dianalisis dengan statistik korelasi product moment. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Kualifikasi Data

Data hasil penyebaran angket, sebelum dianalisis terlebih dahulu dikualifikasikan, dengan skala liket. Untuk lima pilihan pernyataan positif (+) sebagai berikut:

1. Jawaban (a) diberi skor = 5
2. Jawaban (b) diberi skor = 4
3. Jawaban (c) diberi skor = 3
4. Jawaban (d) diberi skor = 2
5. Jawaban (e) diberi skor = 1

Dan untuk pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

1. Jawaban (a) diberi skor = 1
2. Jawaban (b) diberi skor = 2
3. Jawaban (c) diberi skor = 3
4. Jawaban (d) diberi skor = 4
5. Jawaban (e) diberi skor = 5
6. Mengurutkan Data Hasil Angket

Menentukan range, dengan rumus:

 R = (H – L) + 1

Keterangan:

R = Range/rentang

H = High score/nilai tertinggi

L = Lowest score/nilai terendah

1 = Bilangan konstanta

1. Menentukan banyaknya kelas dengan menggunakan rumus sturges

 K = 1 + 3,3 log n

Keterangan:

K = Banyak kelas

3,3 = Bilangan konstanta

n = Banyaknya data

1. Menentukan panjang kelas, dengan rumus

 $P=\frac{r}{k}$

Keterangan :

P = Panjang

R = Rentang

K = Banyaknya kelas

1. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel
2. Membuat Analisis Tendensi Sentral (ukuran gejala pusat)

Dengan cara:

1. Menghitung Mean, dengan rumus:

*X*= ∑*f x*

 n

Keterangan:

X = Mean yang akan dicari

*∑*fx = Jumlah perkalian midpoint dan interval

n = Jumlah frekwensi

1. Menghitung Median, dengan rumus:

Md = b + p$ ( \frac{1}{2 }$n – F)

 *F*

Keterangan :

Md = adalah median

b = adalah batas bawah

n = banyak data / jumlah sampel

p = panjang kelas interval

F = frekuensi kelas median

1. Menghitung modus, dengan rumus:

MO = 3 (Me) – 2 (Mean)

keterangan :

MO = adalah modus

Me = nilai tengah

p = nilai rata-rata

7) Menghitung Standar Deviasi, dengan rumus:

 SD = ∑ x²

 n – 1

keterangan :

SD = adalah standar deviasi

∑ X² = jumlah semua deviasi setelah dikuadratkan

n = banyaknya data

8) Menghitung Uji Normalitas, dengan rumus sebagai berikut:

1. Uji Z, dengan rumus:

Z = x- *x*

 SD

Keterangan:

Z = nilai Z

*X* = rata-rata

SD = standar deviasi

9) Menghitung Chi Kuadrat, dengan rumus:

 X² = ∑ ( Oi – Ei )

 Ei

10) Analisis Korelasi Produk Moment, dengan rumus:

 N ∑ xy – (∑ x).(∑y)

$ r\_{xy}=\sqrt{[N ∑X^{2}-(∑X)²] [ N \sum\_{}^{}Y²-(∑Y)²]}$

 Keterangan

$r\_{xy}$ = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

∑XY = Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

∑X² = Jumlah dari kuadrat nilai X

∑Y² = Jumlah dari kuadrat nilai Y

(∑X)² = Jumlah dari X kemudian dikuadratkan

(∑Y)² = Jumlah dari Y kemudian dikuadratkan

11) Menguji hipotesis dengan rumus:

 t = r $\sqrt{\begin{array}{c}N-2\\1-r²\end{array}}$

12) Menentukan penafsiran korelasi sebagai berikut:

 0,00 – 0,20 = tidak ada korelasi

 0,20 – 0,40 = korelasi rendah

 0,40 – 0,60 = korelasi sedang

 0,60 – 0,80 = korelasi tinggi

 0,80 – 1,00 = korelasi sangat tinggi[[8]](#footnote-9)

13) Menguji Kontribusi, dengan rumus:

 CD = r² x 100%

 Keterangan:

 CD = Koefisien determinasi

 r = angka indeks korelasi dikuadratkan

1. **Hipotesis Statistik**

 Jika terdapat hubungan positif intensif antara penerapan *punishment*  dengan kedisiplinan belajar siswa pada pelajaran Al-Qur’an Hadits atau makin tinggi intensif maka makin berpengaruh penerapan *punishment* dengan kedisiplinan belajar siswa pada pelajaran Al-Qur’an Hadits.

**HO :**Ᵽ **≤0**

**HA :**Ᵽ **≥0**

Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Begitu pula sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari pada r tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

1. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 166 [↑](#footnote-ref-2)
2. Agus Iranto, *Statistik Konsep Dasar*, Aplikasi dan Pengembangannya, (Jakarta: Kencana, 2014), 133 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 61 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) edisi revisi, 120 [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.2 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuatitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.102. [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 21 [↑](#footnote-ref-8)
8. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2014), 184. [↑](#footnote-ref-9)